

## **ABSTRAK**

### **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PEMERASAN AKIBAT REKAMAN TANPA HAK**

Oleh : Mohammad Ilal Firdaus

Dosen Pembimbing Utama : Yayuk Sugiarti, S.H.,M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping : Dr. Moh. Zeinudin, S.H., S.Hi., M.Hum.

Alasan yang melatar belakangi dalam penelitian ini yaitu mengacu pada peristiwa yang sering terjadi di era digital saat ini yaitu tentang perlindungan hukum terhadap korban pemerasan akibat rekaman tanpa hak.

Penelitian ini mengkaji mengenai permasalahan korban pemerasan akibat rekaman tanpa hak yang ditinjau dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dengan tujuan untuk mengetahui dan mengkaji permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan menggunakan metode yuridis normatif yaitu menggunakan dasar analisis penelitian terhadap perundang-undangan atau beberapa studi kepustakaan seperti literatur buku atau dokumen yang masih berlaku.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu ditinjau dari penelitian sebelumnya beserta literatur yang ada, perlindungan hukum terhadap korban pemerasan akibat rekaman tanpa hak ini tergolong dalam hukum pidana. Hal tersebut telah tercantum secara jelas dalam peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perlindungan hukum yang diberikan terhadap korban pemerasan tanpa hak ini tergolong dalam kategori kerugian materil dan imateril. Saran dari penulis dalam penelitian ini yaitu diharapkan setiap aparat penegak hukum lebih responsif terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat, khususnya kejahatan-kejahatan dunia maya.

**Kata Kunci** : Perlindungan, Pemerasan, Rekaman

## **ABSTRACT**

### **LEGAL PROTECTION AGAINST VICTIMS OF EXAMINATION DUE TO RECORDINGS WITHOUT RIGHTS**

By : Mohamad Ilal Firdaus

Main Advisor : Yayuk Sugiarti, S.H.,M.H.

Advisory Lecturer : Dr. Moh. Zeinudin, S.H., S.Hi., M.Hum.

*The reason behind this research is that it refers to events that often occur in today's digital era, namely about legal protection for victims of extortion due to recordings without rights.*

*This research examines the problems of victims of extortion due to recordings without rights in terms of Law Number 19 of 2016 concerning Electronic Information and Transactions (ITE) and Law Number 12 of 2022 concerning Crimes of Sexual Violence with the aim of identifying and studying these problems.*

*The method used by the author to complete the research is by using the normative juridical method, namely using the basic analysis of research on legislation or several literature studies such as literature, books or documents that are still valid.*

*The results obtained in this study, namely in terms of previous research and existing literature, legal protection for victims of extortion due to recordings without rights is included in criminal law. This has been stated clearly in the established laws and regulations.*

*The conclusion of this study is that the legal protection given to victims of extortion without rights is classified in the category of material and immaterial losses. Suggestions from the authors in this study are that it is expected that every law enforcement officer is more responsive to phenomena that occur in the community, especially cyber crimes.*

**Keywords:** Protection, Extortion, Records